

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MTS AN-NUR PELOPOR BANDARJAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Dian Laillia Malik
Npm. 1811030412**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MTS AN-NUR PELOPOR BANDARJAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Dian Laillia Malik
Npm. 1811030412**



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu mengadakan pengendalian terhadap guru dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesional guru dan kualitas proses pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien. Peran kepala madrasah sebagai kepala madrasah sebagai supervisor bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru dalam melaksanakan tugasnya dalam kegiatan pembelajaran, guna meningkatkan kompetensi profesional guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum dan perwakilan guru sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan kompetensi profesional guru. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru dapat dilihat dari indikator mengadakan kunjungan kelas, mengadakan kunjungan observasi, membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problema yang dialami siswa, membimbing guru-guru tentang pelaksanaan kurikulum sekolah, Mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok, dan mengadakan penataran-penataran sudah terlaksana.

Kata Kunci : Kepala Madrasah, Supervisi, Kompetensi Profesional Guru

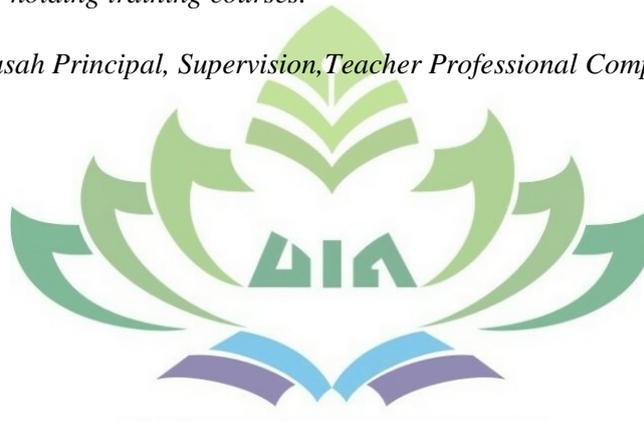
ABSTRACT

The head of the madrasa as supervisor must be able to exercise control over the teacher with the aim of increasing the work ability of the learning process so that it takes place effectively and efficiently. The role of the madrasa head as the head of the madrasa as supervisor aims to find out how far the teacher is in carrying out his duties in learning activities, in order to improve teacher performance. This study aims to identify and explain the techniques of supervising the madrasah principal at MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya.

This research is a qualitative research. The subjects of this study were the head of the madrasah, deputy head of the curriculum and teacher representatives at MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya. Data collection is done by using interviews. Checking the validity of the data is done by triangulation of source. Data analysis was carried out by giving meaning to the data that meaning a conclusion was drawn by describing it descriptively.

The results of this research and discussion showed that the principal as a supervisor plays a very important role in improving the performance of teachers at MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya. problems experienced by students, guiding teachers in matters relating to the implementation of the school curriculum, holding meetings or meetings, holding and guiding group discussions, holding training courses.

Keyword : *Madrasah Principal, Supervision, Teacher Professional Competence*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Laillia Malik
Npm : 1811030412
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya” ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung, 06 Maret 2023

Penulis,



Dian Laillia Malik

Npm. 1811030412



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya

Nama Mahasiswa : Dian Laillia Malik

NPM : 1811030412

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd


Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

NIP: 1964071119911032003

NIP: 196704201998031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP. 1965121519994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp:(0721) 780887; Email:humas@radenintan.ac.id

Website: www.radenintan.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya”** Disusun oleh: **Dian Laillia Malik NPM :1811030412**, Program studi: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Senin, 12 Mei 2023, Pukul 07.30 -09.00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

:Dr. Hj. Yetri, M.Pd

(.....)

Sekretaris

:Sri Purwanti N, M.Pd

(.....)

Penguji Utama

:Dr. Abdurrahman, M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping I :Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping II: Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

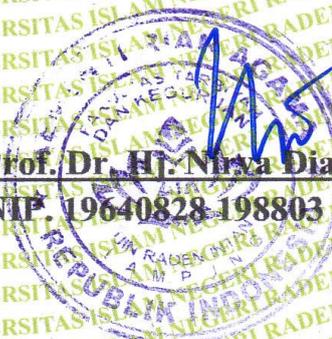
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nisya Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 198803 2 002



Moto

فَإِنْ ۖ مِنْكُمْ الْأَمْرِ وَأُولِي الرَّسُولِ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا اللَّهَ الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ آمَنُوا يَا
الْآخِرِ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ تُوْمِنُونَ كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولِ اللَّهِ إِلَى فَرُدُّوهُ شَيْءٍ فِي تَنَازَعْتُمْ
تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

(Q.S. An-Nisa: 59)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan segala puji dan syuku kepada Allah atas rahmat dan karunia-Nya, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku, Ayah Sumedi dan Ibu Rusmini Nirmala Sari yang telah melahirkan, mengasuh, membimbing dan senantiasa selalu mendoakanku disetiap langkahku. Terimakasih atas kasih sayang dan perjuangan yang sudah kalian berikan.
2. Kepada saudara saudariku Mas Kamal, Mba Marsha, Arbi, Keyla terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi.
3. Kepada keponakan ku yang sangat saya cintai Greisy Safeea Malik terimakasih sudah memberikan semangat dan kebahagiaan.
4. Teruntuk kerabat terdekatku Rizky Abdy Mulya terimakasih sudah menemaniku disetiap saat.
5. Dosen beserta Staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tak habisnya memberikan bantuan dan layanan dalam proses penulisan skripsi.
6. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikanku pengetahuan dan pengalaman yang tak terlupakan.
7. Teruntuk sahabat-sahabatku yang sedia memberikan semangat dan bantuan selama ini Tania, Lisa, Reka, Syarifah, Fidyah, Tami, dan Mega.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Dian Laillia Malik, lahir pada tanggal 25 Oktober 2000 di Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Jawa Barat. Penulis merupakan anak ke-dua dan tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sumedi dan Ibu Rusmini.

Jenjang Pendidikan penulis dimulai dari TK At Taqwa pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di SDN 3 Bandarjaya pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 4 Terbanggi Besar pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMK NEGERI 1 Terbanggi Besar masuk pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Pada saat SMK, peneliti mengikuti kegiatan organisasi English Club, dan sempat mengikuti kegiatan OSIS selama duduk dibangku kelas 10.

Pada tahun 2018 penulis diterima masuk di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas dan Keguruan program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) program Starta (S.1), masuk melalui jalur tes UM-PTKIN UIN Raden Intan Lampung tahun ajaran 2018/2019. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) karena terhalang oleh wabah *Covid-19* yang menyebabkan peneliti melakukan KKN di desa Yukum Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah selama 40 hari, Lalu, empat bulan kemudian penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SMP Negeri 10 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah di nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi dengan judul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya” adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Dengan rendah hati dan penuh kesadaran bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun penulis tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang membantu. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri M.Pd selaku Ketua dan Riyuzen P.T, M.Pd selaku Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag Yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Kepala Madrasah dan Keluarga Besar MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
5. Teman-teman seperjuangan di kelas D angkatan 2018 Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Raden Intan Lampung.
6. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.
7. Dan yang terakhir untuk diriku sendiri.

Penulis berharap semoga bantuan yang diberikan selama ini dari berbagai pihak, mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis sangat sadar dan keterbatasan kemampuan yang ada pada dalam diri penulis. Untuk itu semua kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat serta berguna khususnya bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Bandar Lampung, Februari 2023

Penulis,

Dian Laillia Malik

NPM. 1811030412



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subs Fokus	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor	14
1. Pengertian Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor	14
2. Teknik-Teknik Supervisi	15
3. Kegiatan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor	18
B. Kompetensi Profesional Guru	21
1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	21
2. Komponen Kompetensi Profesional Guru	22
C. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru	28
1. Kepala Madrasah Sebagai Pendidik	28
2. Kepala Madrasah Sebagai Manajer	28
3. Kepala Madrasah Sebagai Administrator	29
4. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor	29
5. Kepala Madrasah Sebagai Leader	30
6. Kepala Madrasah Sebagai Innovator	30
7. Kepala Madrasah Sebagai Motivator	30
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek	31
1. Sejarah berdirinya MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya	31
2. Profil MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya	31
3. Visi dan Misi MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya	32
4. Data Guru MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya	32
5. Data Jumlah Peserta Didik di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya	33
6. Data Sarana dan Prasarana	33
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	34
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	45

B. Temuan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	60
B. Rekomendasi.....	60
DAFTAR RUJUKAN.....	61
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1
Tabel 2
Tabel 3
Tabel 4
Tabel 5
Tabel 6



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1
Lampiran 2
Lampiran 3
Lampiran 4



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Peran Kepala Madrasah

Peran yaitu sebuah seperangkat tingkah laku yang hendak di miliki oleh kepala madrasah dalam melangsungkan kewajibannya selaku pemimpin suatu lembaga dan seorang kepala madrasah memegang wewenang dan bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah.¹

2. Supervisor

Supervisor atau Pengawas satuan pendidikan/sekolah adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis untuk melakukan pengawasan pendidikan terhadap sejumlah sekolah tertentu yang ditunjuk/ditetapkan dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar/bimbingan untuk mencapai tujuan pendidika. Dalam satu kabupaten/kota, pengawas sekolah dikoordinasikan dan dipimpin oleh seorang koordinator pengawas (Korwas) sekolah/ satuan pendidikan.²

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah sebuah upaya atau usaha untuk memperbaiki kualitas ataupun proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.³

4. Kompetensi

Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu.⁴

5. Profesional

Istilah profesional dapat diartikan pula sebagai usaha untuk menjalankan salah satu profesi berdasarkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki seseorang dan berdasarkan profesi itulah seseorang mendapatkan suatu imbalan pembayaran berdasarkan standar profesinya.

6. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada siswa dan bertanggung jawab mendidik, mengajar, membimbing, mengevaluasi siswa agar menjadi orang yang berguna di masa yang akan datang.

Kinerja seorang guru merupakan hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya seseorang merupakan gabungan dari kemampuan, usaha dan kesempatan, dan dapat dinilai dari hasil pekerjaan tersebut. Kinerja guru yang baik, hal ini tercermin dari kemampuan akademis mereka. Dalam hal kemampuan profesional, baik menjadi guru, mereka dapat mengelola mata pelajaran di dalam kelas dan mendidik siswa dengan baik di luar kelas.

7. MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya

¹ Aris Yulina, *Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru* (UIN Raden Intan Lampung, 2019), h.3

² F Muid, *Standar Pelayanan Pendidikan Badan Diklat Depdagri & Diklat Dinas* (Jakarta, 2003), h. 21.

³ Muhammad Fauzan, "Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan," *Sip Pendidikan Kemendikbud* 2 no. 3 (2018): 80, <http://sippendidikan.kemdikbud.go.id/kajian-kompetensi-sosial-dan-kepribadian-tenaga-pengajar-pendidikan-dasar.html>.

⁴ SpencerLyale M Jr. & Signe M. Spencer: *Competence at Work Models for Superior Performance* (New York: John Wiley & Sons.a Inc, 1993), h.9.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Pelopor Bandarjaya merupakan lembaga pendidikan Islam berjenjang dasar untuk pendidikan formal yang berada di Jl. Merdeka Gg. Sawo Pelopor Bandarjaya Barat Lampung Tengah.

B. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi keberhasilan pendidikan. Karena itu tidak mengherankan jika setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia selalu bergantung pada faktor guru. Guru dalam upaya memberi pembelajaran kepada siswa dituntut untuk memiliki multi peran, tugas, kompetensi, dan tanggung jawab agar menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Kompetensi profesional guru dalam kaitan dengan mutu pendidikan harus dimulai dengan dirinya sendiri. Sebagai pribadi, guru merupakan perwujudan diri dengan seluruh keunikan dan karakteristik yang sesuai dengan posisinya sebagai pemangku profesi keguruan. Dari sudut pandang manajemen sumber daya manusia, guru masih berada dalam pengelolaan yang lebih bersifat birokratis administratif yang kurang berlandaskan paradigma pendidikan. Dari aspek unsur dan prosesnya, masih dirasakan terdapat kurang perpaduan antara sistem pendidikan, rekrutmen, pengangkatan, penempatan, supervisi, dan pembinaan guru. Masih dirasakan belum terdapat keseimbangan dan kesinambungan antara kebutuhan dan pengadaan guru.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan mempunyai wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat. Peningkatan kompetensi profesional guru di madrasah perlu dilakukan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala madrasah melalui pembinaan-pembinaan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kompetensi profesional guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Pada dasarnya guru memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan potensinya secara optimal. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu melakukan supervisi dengan memberikan pembinaan yang kontinu, pengembangan kemampuan profesional personel, perbaikan situasi belajar-mengajar, dengan sasaran akhir pencapaian peningkatan mutu pembelajaran.

Menurut A. Tabrani Rusyan bahwa kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas disamping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa serta melaksanakan penilaian.⁵ Hadari Nawawi juga menyatakan bahwa kinerja dapat diartikan sebagai apa yang dikerjakan atau tidak dikerjakan oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas pokoknya.⁶

⁵ A. Tabrani Rusyandkk, *Upaya meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, (Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta, 2000), h.17.

⁶Hadari Nawawi, *Evaluasi dan Manajemen kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), h. 66.

Tabel 1
Data Kinerja Guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya.

No	Kinerja Guru	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Membuat RRP	√	
2	Menggunakan media pembelajaran	√	
3	Menguasai bahan ajar	√	
4	Merencanakan proses belajar mengajar	√	
5	Kemampuan meaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar	√	
6	Kemampuan melakukan evaluasi atau penilaian	√	
7	Kemampuan melaksanakan bimbingan belajar (perbaikan dan pengayaan)	√	

Sumber: observasi dan dokumentasi hasil pra survei tanggal 04 Februari 2022

Dari hasil observasi data kinerja guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya Tengah ini kinerja guru dikatakan sudah terlaksana, bahwa guru mampu dalam membuat RPP, menggunakan media ajar, menguasai bahan ajar, merencanakan proses belajar mengajar, kemampuan dalam melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, bimbingan belajar, serta kemampuan dalam melakukan evaluasi atau penilaian. Dan dengan adanya supervisi akademik guru juga dapat memiliki keahlian dalam proses pembelajaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan standar pendidikan, dengan demikian supervisi kepala madrasah harus berupaya dalam meningkatkan kinerja guru agar pendidikan berhasil dengan baik.

Berbicara mengenai guru merupakan suatu topik yang sangat menarik di perbincangkan, karena guru adalah sumber kunci keberhasilan suatu pendidikan. Jika seorang guru sukses mengajar, maka kemungkinan siswa akan sukses pula. Guru merupakan aktor utama selain orang tua.

Menurut UU tahun 2014-2015 tentang guru dan dosen di atur pada BAB IV bagian pertama yaitu:⁷

1. Memiliki kualifikasi pendidikan minimal sarjana pendidikan S1
2. Memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial
3. Sehat jasmani dan rohani
4. Mempunyai sikap cinta kasih, tulus dan ikhlas dalam mengajar.
5. Memiliki sertifikasi pendidikan.

Berdasarkan undang-undang republik indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat 1 juga dalam peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang meliputi 4 kompetensi yaitu:

⁷ Ricu Sidik Najuah, *Strategi Belajar Mengajar, Sejarah Menjadi Guru Sukses* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 8.

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran terhadap peserta didik. Dan melakukan pengembangan peserta didik melalui perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan yang terakhir yaitu evaluasi hasil belajar.

2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu dimana seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik dan berahlak mulia untuk menjadi tauladan bagi peserta didik.

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik dan juga lingkungan masyarakat sekitar secara efektif.

4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok guru di bidang pembelajaran secara optimal, terutama dalam hal penguasaan dan pengembangan materi pelajaran secara mendalam dan memungkinan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang di tentukan dalam standa pendidikan nasional secara umum, kompetensi profesional dapat diidentifikasi dari ruang lingkupnya, yaitu:

- a. Guru mengerti dan dapat mengimplementasikan landasan pendidikan
- b. Guru mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang di ampunya
- d. Mengerti dan mampu menerapkan metode yang bervariasi
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat dan media serta sumber belajar yang sesuai
- f. Mampu mengorganisasikan sekaligus melaksanakan program pembelajaran
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian dalam diri peserta didik.⁸

Untuk mewujudkan guru profesional membutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah pusat, terutama depdiknas, untuk merevitalisasi kinerja guru antara lain dengan memperketat persyaratan bagi siapapun yang ingin meniti karir profesi di bidang keguruan. Dengan persyaratan minimum kualifikasi akademik sebagaimana diatur dalam UU No. 14 tahun 2005, di harapkan guru benar-benar memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, perjumpaan guru dan murid dalam proses pembelajaran harus menghasilkan perjumpaan yang bermakna dan bernilai, menggunakan ilmu pendidikan dalam proses pembelajaran, memiliki kompetensi penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan

⁸ Shilphy Alfiattresna Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), h. 135.

peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan.⁹ Indikator kompetensi profesional guru:¹⁰

1. Memimpin kelas
2. Merencanakan program pembelajaran
3. Mampu mengelola proses belajar mengajar
4. Mampu mengelola manajemen kelas
5. Menguasai materi pembelajaran
6. Menggunakan media atau sumber belajar
7. Menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran
8. Melakukan penilaian hasil belajar siswa.

Tabel 2

Hasil Prasurvey Penelitian Mengenai Kompetensi Profesional Guru Di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya

NO.	Indikator	Kriteria	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mampu memimpin kelas	√	
2.	Guru mampu merencanakan program Pembelajaran	√	
3.	Guru mampu mengelola proses belajar mengajar	√	
4.	Guru mampu mengelola manajemen kelas	√	
5.	Guru mampu menguasai materi pembelajaran	√	
6.	Guru mampu menggunakan media atau sumber Belajar	√	
7.	Guru mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran	√	
8.	Guru mampu melakukan penilaian hasil belajar Siswa	√	

Sumber: hasil wawancara dengan Bapak Apri Mahendra P, M.Pd kepala MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya pada saat pra survey. ¹¹

⁹ Ahmad Fauzan, Kepemimpinan Pendidikan Dalam Mewujudkan Guru Profesional, | *JURNAL IDARAH: MANAJEMEN PENDIDIKAN* 2, no. 2 (2012): 1.

¹⁰ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 65 – 66.

¹¹ Apri Mahendra P, M.Pd, Wawancara Kepala MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya, Februari 04 2022

Dengan ini kepala madrasah berharap guru benar-benar memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, perjumpaan guru dan murid dalam proses pembelajaran harus menghasilkan perjumpaan yang bermakna dan bernilai, menggunakan ilmu pendidikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang di sahkan pada 30 Desember 2005; Yang didalamnya menyebutkan mengenai guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. dasar lainya dalam permendiknas No. 18 tahun 2007 tentang sertfikasi pendidikan.

Jadi sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikasi guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Menjadi guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Sertifikasi guru memiliki tujuan yaitu sebagai:

1. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional
2. Meningkatkan proses serta mutu pendidikan
3. Meningkatkan martabat guru
4. Meningkatkan profesionalisme guru.¹²

Tabel 3
Data Guru MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya

No.	Nama	Sertifikasi	No.	Nama	Sertifikasi
1	Apri Mahendra P, M.Pd	√	12	Wahyudiyono, S.Pd. I	
2	Dra. Siti Halimah, MM	√	13	Idalia, S.Pd	√
3	Hagus Linar, S. Pd. I	√	14	Veralita Safitri, S.S.	
4	M Reza Fahlevi, S.Kom		15	Hagus Linar, S.Pd. I, S.Pd	
5	Zuber Kurniawan, S. Pd	√	16	Juriyanto, S.Pd.I	
6	Ratna Suhesti, S. Pd. I	√	17	Hendro Susilo, S.Pd.I	√
7	Elis Warti, S. Ag	√	18	Kartika Ninditya, S.Pd	
8	Sugiyanto, S. Pd	√	19	Fajrini, S.Pd	√
9	Subiyantoro, S.T.	√	20	Supriyanto, S.Pd	
10	Niswatun Hasanah, S.Pd I	√	21	Alfi Nurbaiti Rohman, S.Pd	
11	Alfatihah, S.Pd. I	√			

Sumber: Dokumentasi MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya.

¹² Bimo Sakti, *Ensiklopedia Profesi Seri Dan Dosen* (Semarang: ALPRIN,2019).

Berdasarkan hasil pra survey awal yang peneliti lakukan di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya, sekolah ini merupakan MTs Swasta yang berada di kabupaten Lampung Tengah, yang di pimpin oleh seorang kepala madrasah yang bernama Apri Mahendra P, M.Pd dengan jumlah guru 21 orang. Sebagai suatu lembaga pendidikan, maka diharapkan kepada kepala madrasah mampu menciptakan kondisi supervisi yang baik, agar para guru tidak berfikir untuk mencari pekerjaan lain yang serta dapat meningkatkan kompetensi profesional mereka. Kepala madrasah dan guru yang baik memiliki prilaku yang mencerminkan ketakwaan, arif dan manusiawi dan selalu bertindak arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

C. Fokus Dan Sub Fokus

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis memberikan fokus masalah yang akan di jadikan bahan penelitian yaitu “Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkat profesionalisme guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya”.

2. Sub Fokus

Sub fokus pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Mengadakan kunjungan kelas
2. Mengadakan kunjungan observasi
3. Membimbing guru mempelajari kepribadian siswa
4. Membimbing guru dalam pelaksanaan kurikulum sekolah
5. Mengadakan pertemuan/rapat dewan guru
6. Mengadakan diskusi kelompok
7. Mengadakan penataran-penataran.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi para peneliti selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan, dan digunakan sebagai dasar pertimbangan dan memberikan teori yang minimal untuk menguji teori-teori yang ada mengenai peran kepala madrasah sebagai supervisor khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru sekaligus menambah dan memperkaya khazanah pemikiran di bidang Manajemen Pendidikan Islam.
2. Secara praktis, Memberikan sumbangan praktis dan bahan evaluasi bagi sekolah-sekolah yang berasaskan Islam dalam pelaksanaan supervisi, khususnya bagi MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini membahas mengenai peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam

meningkatkan profesional guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya oleh sebab itu untuk rujukan penelitian, berikut adalah hasil penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh A Suradi (2018) membahas tentang “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, yaitu: supervisi akademik berkaitan dengan perencanaan pembelajaran terdiri dari pembimbing dalam merumuskan tujuan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran, meliputi: pemberian contoh dalam membuka pembelajaran, pemberian contoh dalam menyajikan materi pembelajaran, serta supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran, meliputi: pembimbing dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran. Penelitian pertama kepala sekolah menjalankan supervisi akademik yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran terdiri dari pembimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran.¹³

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitian terdahulu membahas supervisi akademik berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari pembimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran, sedangkan penelitian saat ini fokus penelitiannya Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syafri (2020) membahas tentang “*Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*” pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penelitian adalah kepala sekolah telah melakukan supervisi secara berkala atau berkesinambungan, selain itu juga kepala sekolah sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada guru yang sudah disupervisi, namun program supervisi yang dilakukan kepala sekolah belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan kinerja guru, misalnya masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pengajaran dengan maksimal, dan masih banyak guru yang cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar.

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada penelitian jni membahas tentang tahap- tahap supervisi, seperti tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang teknik-teknik supervisi, seperti Kepala madrasah dalam mengadakan kunjungan kelas (*classroomvisitation*), kunjungan observasi (*observationvisits*), membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problema yang dialami siswa, membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, mengadakan pertemuan atau rapat (*meetings*), mengadakan dan membimbing diskusi kelompok (*group discussions*), mengadakan penataran-penataran (*inservicetraining*).¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Samsul hadi (2019) membahas tentang “*Supervisi Akademik Kunjungan Kelas Oleh Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja*

¹³ AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, vol. 5, no. 1 (June 2018): 13–29

¹⁴ IJIEEM, jurnal Indonesian Journal of Islamic Educational Management, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Vol. 3, No. 2, Oktober 2020, Hal. 65-81.

Guru". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode deskripsi, Penelitian ini adalah ingin mengetahui lebih lanjut akan dilakukan pengumpulan data tentang dokumen perencanaan supervisi akademik kunjungan kelas, dokumen pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas, dokumen laporan supervisi akademik kunjungan kelas. Dari penelitian ketiga masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kinerja guru dalam mendidik siswa disebabkan pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah belum maksimal, hal ini dapat dilihat dengan masih kurangnya intensitas pelaksanaan supervisi akademik, belum terlaksana program kegiatan supervisi dengan baik, tidak mengakomodir dan mendelegasikan wakil atau guru senior untuk membantu kepala sekolah melakukan supervisi akademik.¹⁵

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitiannya dimana fokus penelitian terdahulu ini membahas tentang kepala sekolah melakukan perencanaan supervisi akademik kunjungan dengan membicarakan dengan guru terlebih dahulu, sedangkan penelitian saat ini fokus penelitiannya membahas tentang perencanaan program supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan, dan teknik supervise dan tindak lanjut hasil supervise akademik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ubabuddin (2019) membahas tentang "*Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengkaji literatur sesuai dengan pembahasan. Hasil analisis akan bermanfaat untuk membuat program pengembangan SDM guru secara optimal dan hal itu sangat diperlukan untuk memajukan mutu pendidikan. Guru memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat oleh karena itu pemerintah mengatur peningkatan kualitas tenaga pendidik atau guru secara nasional melalui Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Dalam rangka melaksanakan Undang-undang tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan PP No 19 Tahun 2004 tentang standar Nasional Pendidikan.¹⁶

Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada fokus penelitiannya dimana fokus penelitian terdahulu ini membahas upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, sedangkan pada penelitian saat ini membahas pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Subaidi (2019) membahas tentang "*Supervisi Akademik Kepala Madrasah Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Kudus*". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ketiga yaitu supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MTS NU Banat Kudus berdampak positif kepada semua guru di antaranya adalah meningkatkan kompetensi kepribadian guru, kompetensi sosial guru, kompetensi profesional guru dan kompetensi pedagogik guru. Penelitian yang kelima menjelaskan tentang upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik adalah dengan mengikutsertakan para guru dalam penataran-penataran, lokakarya, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, *inservice training* atau yang lainnya, yang berfungsi untuk menambah wawasan bagi guru dan juga memberikan kesempatan

¹⁵ Fondatia, *Jurnal Pendidikan Dasar*, STIT Palapa Nusantara, vol. 3, no. 2, September 2019. h. 114-135.

¹⁶ NidhomulHaq, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syarifuddin Sambas. et al., vol. 1, no. 1, Maret 2019: 102-118.

kepada guru untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, yang pada akhirnya akan bermanfaat pada peningkatan dedikasi mereka sebagai guru yang profesional.¹⁷ Perbedaan pada penelitian terdahulu ini membahas tentang 4 indikator sedangkan penelitian saat ini membahas 3 indikator saja.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau jalan yang akan digunakan mencari kebenaran dalam suatu penelitian, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan bahwa metode adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

Menurut *Cholid Narbuko* dan *Abu Achmadi* “Metodologi penelitian” berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹⁸

Jadi, metodologi adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai tujuan pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/ memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang diteliti, yaitu Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisi Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MTs An-Nur Pelopor Bandar Jaya.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*Independen*) tanpa membuat perbandingan, dan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Atau bisa juga diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan kondisi di lapangan dengan apa adanya.¹⁹

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis membaginya dalam dua sumber, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

Dalam penelitian ini sumber tersebut dijadikan acuan utama karena mengandung data-data penting yang membahas tentang supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs An-Nur Pelopor Bandar Jaya : hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs An-Nur Pelopor Bandar Jaya, tata usaha MTs An-Nur Pelopor Bandar Jaya dan guru MTs An-Nur Pelopor Bandar Jaya.

b. Sumber data sekunder

¹⁷ *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepra. vol. 4, no. 2 Desember 2019: 147–162.

¹⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodeologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Ghalia Indonesia, 2002). 21.

¹⁹ *Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodeologi Penelitian*, (Jakarta: Jakarta, Bumi Aksara). 1–3.

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya. Jadi, data sekunder berasal dari tangan kedua.

Penulis mengumpulkan data dari majalah-majalah, internet, koran/media massa dan dokumen-dokumen serta buku-buku lainnya yang menunjang penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*).²⁰

Jenis interview yang diterapkan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu suatu pelaksanaan interview yang dalam mengajukan pertanyaan yang disampaikan kepada responden di kemukakan secara bebas untuk mendapatkan data peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya. Adapun rencana dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai narasumber adalah kepala madrasah dan guru.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan jenis observasi non partisipan sehingga peneliti tidak ikut serta dan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Peneliti hanya mengamati kegiatan yang ada di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²¹

Metode dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data melalui pengumpulan catatan-catatan, transkrip, notulen rapat dan lain-lain sebagai bukti fisik. Adapun data-data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya pondok pesantren, keadaan santri,

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007). 11.

²¹ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode Dan Teknik)* (Bandung: Tarsindo, 1999). 41.

visi dan misi, struktur Organisasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses penemuan pertanyaan. Dalam pengelolaan data yang diolah ada hal-hal yang tercantum dan terekam dalam catatan-catatan lapangan hasil wawancara atau pengamatan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, data yang dihasilkan berupa kata-kata, kalimat, gambar atau symbol. dalam mengolah data ada empat tahap yang harus dilalui, yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Selama Pengumpulan Data

Analisis data selama pengumpulan data dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dapat dianalisis.²²

2) Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, data yang berupa dokumen, catatan lapangan melalui perilaku subjek penelitian dan sebagainya kepada kepala madrasah MTs An-Nur Pelopor Bandar Jaya atau yang mewakili, tata usaha dan guru di MTs An-Nur Pelopor Bandar Jaya.

Dalam proses pengumpulan data dilaksanakan kegiatan *triangulasi*, yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai frase penelitian lapangan pada waktu berlainan dengan menggunakan metode yang berlainan.

3) Reduksi Data

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan atau mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dengan diverifikasi.²³

4) Penyajian Data (Display Data)

Setelah data Reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan atau pengambilan tindakan. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke-dalam kesatuan bentuk (*gestalt*) yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

5) Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang di ungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

²² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers). 165.

²³ Ibid. 193

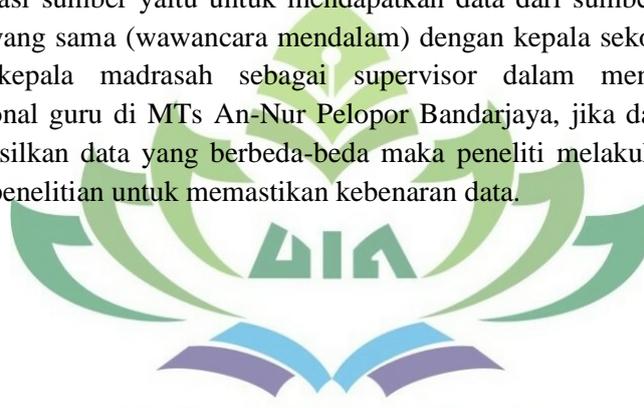
berubah bila tidak mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat difahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda- beda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Pengertian triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.²⁴

Untuk mewujudkan keabsahan data dalam penelitian ni, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama (wawancara mendalam) dengan kepala sekolah dan guru mengenai peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya, jika dalam pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terkait penelitian untuk memastikan kebenaran data.



²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, op.cit* . 345.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs An-Nur Pelopor Bandarjaya dapat di simpulkan bahwa:

Kepala madrasah mengadakan kunjungan kelas untuk melihat/mengamati cara guru mengajar untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang sekiranya bisa diperbaiki. Kepala madrasah juga melakukan observasi sebelum kunjungan supervisi untuk menemukan data dan menjadikannya dasar untuk mensupervisi guru. Kepala madrasah membimbing guru mempelajari kepribadian siswa sudah terlaksana dengan mengadakan diskusi kelompok dan pembicaraan individu antara kepala madrasah dan guru. Kepala sekolah membimbing guru tentang pelaksanaan kurikulum sudah terlaksana dengan baik dengan diadakannya rapat untuk membahas program semester, menyusun program satuan pelajar, mengkoordinir kegiatan pengelolaan kelas, melaksanakan teknik evaluasi pembelajaran, menggunakan media atau sumber belajar. Kepala madrasah mengadakan pertemuan rapat pada awal masuk sekolah baik dalam semester genap maupun ganjil. Kepala madrasah melakukan diskusi kelompok sesuai indikator yaitu memberikan pengarahan bimbingan saran-saran dalam kegiatan diskusi kelompok. Kepala mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan yang diadakan oleh dinas atau MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan penelitian yang sudah penulis paparkan diatas, maka penulis merekomendasikan saran sebagai masukan untuk kedepannya yakni sebagai berikut:

1. Kepala madrasah hendaknya mengawasi dan membina serta memberi arahan yang lebih baik terhadap pendidik.
2. Kepala madrasah untuk kegiatan pendidik hendaklah supervisi dilakukan secara terus menerus agar dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang dimiliki pendidik dapat ditingkatkan kemampuannya. Dan dengan adanya supervisi dapat meningkatkan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Mundiri, Jailani. *Kepemimpinan Dan Etos Kerja Di Lembaga Pendidikan Islam, Konsep Dan Implementasi*. Pemangkas: Duta Media, 2019.
- Alfian Erwansyah. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Manajemen Pendidikan IISAM* 5, no. 2 (2017): 95.
- Ambarita, Alben. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ruko Jambursari, 2015.
- Anjani Putri Belawati Pandiangan. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesional Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Cut Fitriani, Murniati AR, Nasir Usman. Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 5, no. 2 (2017): 93.
- D. Agus. *Manajenen Supervisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: remaja rosda karya, 2005.
- E. Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2008.
- Emas Kurnianingsih. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal of Education Management & Administration Review* 1, no. 1 (2017): 12.
- F. Muid. *Standar Pelayanan Pendidikan Badan Diklat Depdagri & Diklat Dinas*. Jakarta: CV Budi Utama, 2003.
- Fauzan, Ahmad. Kepemimpinan Pendidikan Dalam Mewujudkan Guru Profesional. *JURNAL IDARAH: MANAJEMEN PENDIDIKAN* 2, no. 2 (2012): 1.
- Febriyanti. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2017): 59–60.
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/33/21>, Diakses pada Pukul 16.08 WIB, Tanggal 08 Oktober 2020.
- <https://www.merdeka.com/quran/as-saff/ayat-3>, Diakses pada Pukul 12.02 WIB, Tanggal 18 April 2020.
- Imam Machali, Ara hHdayat. *The Handbook Of Education Manajemen Teori Dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Imas Srimana Wardani. Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan. *Pendidikan X*, no. 18 (2014): 28.
- Jamilah. Ali. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaran IPA Pada SDN ROJA 1 INDE. *Dinamika Sains* 3, no. 1 (2019): 50.
- Latifah Hanum. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala Universitas Press, 2017.
- Mardiana, Nia. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor. UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Maria Stevania Nelviana Pitang. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Mengafektifkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2018): 47–57.
- Maryati Teluma. *Penilaian*. Pontianak: PGRI Prov Kalber, 2019.

- Muhadjir, Neong. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reka Sarasin, 2002.
- Muhammad Fauzan, "Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan," *Sip Pendidikan Kemendikbud* 2 no. 3 (2018): 80, <http://sippendidikan.kemdikbud.go.id/kajian-kompetensi-sosial-dan-kepribadian-tenaga-pengajar-pendidikan-dasar.html>.
- Muhlison. Guru Profesional, Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Darul Ilmi*, no.2 (2014): 58-59.
- Najuah, Ricu Sidik. *Strategi Belajar Mengajar, Sejarah Menjadi Guru Sukses*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Nur Afifah Masruroh, Jamrog Latief. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 284.
- Octavia, Shilphy Alfiattresna. *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Priansa, Donni Juni, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2017)
- Ridwan. Upaya-Upaya Peningkatan Profesionalisme Puru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 2, no. 1 (2014): 84.
- Ridwan. Upaya Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1 2, no. 1 (2014): 84.
- Sakti, Bimo. *Esinklopedia Profesi Seri Dan Dosen*. Semarang: ALPRIN, 2019.
- Semiawan, Cony R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Gramedia Wwidiasarana, 2010.
- Siti Nur Aidah. *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020.
- Slameto. *Model, Prigram, Evaluasi, Beserta Tren Supervisi Pendidikan*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Spencer Lyale M Jr. & Signe M. Spencer: *Competence at Work Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons.a Inc, 1993.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta, 2002. Syarwani Ahmad, Zaharuddin Hodsay. *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo, 1999.
- Wulan E.R., dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Yulina, Aris. Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru. UIN Raden Intan Lampung, 2019.